

DINAMIKA KONFLIK ELITE PESANTREN

(Studi Kasus di Pondok Pesantren Inayatullah Nandan, Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi sebagian persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



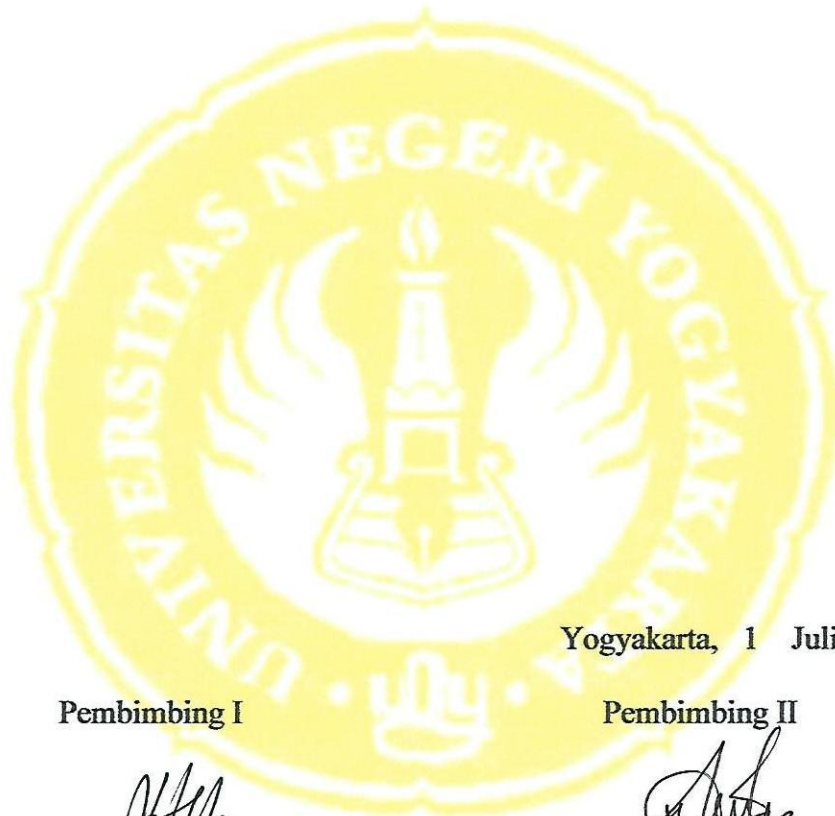
Oleh
Haryono
07413244022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011

MILIK
PERPUSTAKAAN FISE
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Dinamika Konflik Elite Pesantren Studi Kasus di Pondok Pesantren Inayatullah Nandan, Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 1 Juli 2011

Pembimbing I

Puji Lestari, M.Hum
NIP.195608191985032001

Pembimbing II

Nur Hidayah, M.Si
NIP. 197701252005012001

PENGESAHAN

Dinamika Konflik Elite Pesantren Studi Kasus di Pondok Pesantren Inayatullah

Nandan, Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman Daerah

Istimewa Yogyakarta




SKRIPSI

Disusun Oleh

Haryono
NIM. 07413244022

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Pada Tanggal 14 Juli 2011 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Puji Lestari, M.Hum	Ketua Penguji		14 Juli 2011
Nur Hidayah, M. Si	Sekretaris		14 Juli 2011
Terry Irenewaty, M.Hum	Penguji Utama		14 Juli 2011

Yogyakarta, 14 Juli 2011

Dekan FISE

Universitas Negeri Yogyakarta,

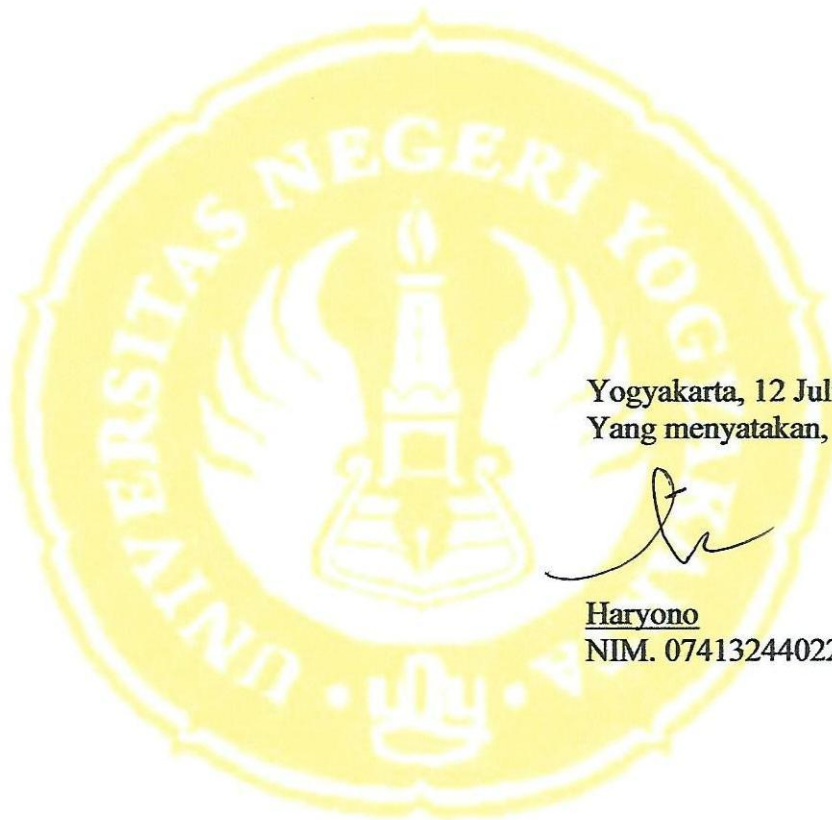



Sardiman A.M., M.Pd

NIP. 19510523 1980031 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.



Yogyakarta, 12 Juli 2011
Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Haryono', is written over the watermark logo.

Haryono
NIM. 07413244022

DINAMIKA KONFLIK ELITE PESANTREN
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Inayatullah Nandan, Desa Sariharjo,
Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta)

ABSTRAK

Oleh:

Haryono

07413244022

Keberadaan pondok pesantren di tengah masyarakat Indonesia sudah tidak asing, bahkan di sebagian daerah sudah menjadi bagian integral yang tidak dapat dipisahkan. Lembaga ini tumbuh, berkembang dari dan untuk masyarakat dengan memposisikan dirinya sebagai bagian dari masyarakat. Seiring perkembangan masyarakat pesantren yang semakin kompleks, maka akan menimbulkan berbagai bentuk masalah yang akhirnya dapat mengganggu fungsi dan peran pesantren. Bentuk masalah ini dapat berupa konflik internal pesantren yang memang wajar dialami masyarakat atau institusi manapun. Kondisi demikian dapat disebabkan karena kesalahpahaman antara elite. Selain itu bisa karena adanya kepentingan seperti ekonomi, perebutan pengakuan umat dan kekuasaan dalam pesantren.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data utama yang terdiri dari dokumen sejarah Masjid An Namirah, dokumen Yayasan An Namirah, ketua Yayasan An Namirah, Mantan anggota Yayasan Chusnul Chotimah, Kepala Dukuh Nandan, Pengasuh pondok pesantren, santri dan alumni pondok pesantren. Terdapat juga sumber data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan buku, jurnal, majalah yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, observasi aktif dan observasi pasif, sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, sedangkan analisis datanya menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik yang terjadi di Pondok Pesantren Inayatullah tidak hanya terjadi pada lingkup organisasi seperti yayasan, tetapi sudah merambah pada tubuh internal pesantren terutama keikutsertaan pengasuh dalam pusaran konflik yang terjadi. Hal ini tentu mengganggu peran dan fungsi pesantren sebagai lembaga yang bergerak dibidang pendidikan Agama Islam. Dampak yang paling jelas dari adanya konflik tersebut adalah dengan keluarnya beberapa pengasuh. Konflik yang terjadi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa faktor yaitu faktor struktur dan kekuatan elite berkuasa, perebutan kedaulatan pondok pesantren, perbedaan visi dan misi antara elite pesantren. Dilihat dari bentuknya konflik yang terjadi antara elite pesantren dibagi menjadi beberapa bentuk, konflik vertikal-horizontal, konflik laten-manifes, konflik temporal-permanen, konflik realistik-nonrealistik. Dilihat dari dampaknya maka konflik berdampak fungsional dan disfungsional baik terhadap pesantren, yayasan dan masyarakat.

Kata kunci : Dinamika, konflik, elite pesantren.